

## **PENGUATAN EKOWISATA GUNA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA SIANGAN, KABUPATEN GIAMYAR**

**Gusti Ayu Made Rai Suarniti<sup>1\*)</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

\*Corresponding Author: [raisuarniti78@gmail.com](mailto:raisuarniti78@gmail.com)

### **Article Info**

#### **Article History:**

Received : 17 April 2026

Revised : 05 Mei 2026

Approved : 17 Mei 2026

#### **Keywords:**

*Ecotourism, Life and Society,  
Quality*

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan ekowisata guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Siangan, Kabupaten Giamyar. Hal ini dilakukan dengan melaksanakan berbagai program diantaranya, Program pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan berbagai kegiatan, diantaranya: pemberdayaan masyarakat Desa Siangan dalam pengelolaan sampah berbasis sumber, pengembangan minat belajar tingkat sd Desa Siangan, promosi dan perencanaan jalur ekowisata Desa Siangan, penyusunan masterplan desa wisata dan membantu kegiatan posyandu, pemberdayaan umkm dan peternak di Desa Siangan. Disamping kegiatan utama tersebut, juga dilaksanakan kegiatan tambahan, seperti; kegiatan matur piuning, kegiatan bersih-bersih area posko KKN-PMM Desa Siangan, membantu ngayah di banjar teruna desa siangan dalam rangka persiapan upacara pitra yadnya, pembuatan majalah dinding (mading) kantor Desa Siangan, kegiatan membantu pemasangan bendera di kantor Desa Siangan, menghadiri undangan jalan santai dalam rangka memperingati hari ulang tahun seka teruna teruni di Banjar Bandung, membersihkan area Air Terjun Gulung Tikeh Desa Siangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan metode interview dan observasi lapangan. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Warmadewa.

### **ABSTRACT**

*This activity aims to strengthen ecotourism in order to improve the quality of life of the people of Siangan Village, Giamyar Regency. This is done by implementing various programs including, the community empowerment program is carried out with various activities, including: empowering the Siangan Village community in source-based waste management, developing interest in learning at the elementary school level in Siangan Village, promoting and planning the Siangan Village ecotourism route, preparing a tourism village master plan and assisting posyandu activities, empowering SMEs and livestock breeders in Siangan Village. Apart from these main activities, additional activities are also carried out, such as; matur piuning activities, activities for cleaning the KKN-PMM post area of Siangan Village, helping ngayah in the banjar teruna of Siangan Village in preparation for the Pitra Yadnya ceremony, making wall magazines (mading) for the Siangan Village office, activities for helping to install flags at the Siangan Village office, attending invitation to take a leisurely walk to commemorate Seka Teruna Teruni's birthday in Banjar Bandung, cleaning the Gulung Tikeh Waterfall area in Siangan Village. This research was conducted using qualitative methods, and data collection was carried out using interview and field observation methods. The community was very enthusiastic in participating in a series of activities organized by Warmadewa University KKN students.*

Copyright © 2025, The Author(s).  
This is an open access article  
under the CC-BY-SA license



## PENDAHULUAN

Kegiatan KKN-PMM diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan empati mahasiswa kepada masyarakat. Mahasiswa dapat mengetahui dan merasakan permasalahan-permasalahan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan masyarakat Desa. Kali ini, KKN Universitas Warmadewa mengasung tema ‘penguatan ekowisata guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa’. Ditinjau dari sudut ekowisata, kita akan mendapatkan perpaduan antara tiga komponen utama, diantaranya; pentingnya akan konservasi terhadap alam, pemberdayaan masyarakat setempat dan pentingnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

Ekowisata melibatkan konservasi berarti memberikan insentif ekonomi yang efektif untuk melestarikan dan meningkatkan keanekaragaman hayati serta melindungi warisan alam dan budaya (Carson, 1962) Ekowisata melibatkan masyarakat lokal berarti meningkatkan kapasitas dan kesempatan kerja masyarakat lokal. Konsep ekowisata adalah metode yang efektif untuk memberdayakan masyarakat guna melawan kemiskinan dan mencapai pembangunan berkelanjutan (Subadra, 2008; Iryenal, 2010). Namun pada kenyataannya, pariwisata umumnya didominasi oleh pengusaha, sedangkan penduduk lokal hanya menjadi pihak yang menjual tanah untuk kepentingan bisnis sehingga terpinggirkan Siregar (2009). Oleh karena itu, model pariwisata alternatif yang ramah lingkungan dan berkelanjutan menjadi solusi penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Fairclough, 1995).

Ekowisata melibatkan konservasi berarti memberikan insentif ekonomi yang efektif untuk melestarikan, meningkatkan keanekaragaman hayati budaya, melindungi warisan alam serta budaya di planet bumi. Ekowisata melibatkan masyarakat lokal berarti meningkatkan kapasitas, kesempatan kerja masyarakat lokal. Konsep ekowisata adalah sebuah metode yang efektif untuk memberdayakan masyarakat lokal di seluruh dunia guna melawan kemiskinan, mencapai pembangunan berkelanjutan. Ekowisata melibatkan pendidikan lingkungan berarti memperkaya pengalaman, juga kesadaran lingkungan melalui interpretasi. Ia mempromosikan pemahaman, penghargaan yang utuh terhadap alam, masyarakat, budaya setempat. Berdasarkan tiga komponen penting tersebut, tidak secara otomatis setiap perjalanan wisata alam merupakan aktifitas wisata berbasis ekologi (*ecotourism*). Subadra (2008) menyatakan kegiatan ekowisata dapat meningkatkan pendapatan untuk pelestarian alam yang dijadikan sebagai obyek wisata ekowisata dan menghasilkan keuntungan ekonomi bagi kehidupan masyarakat yang berada di daerah tersebut atau daerah setempat. Lebih lanjut, Iryenal (2010) menyatakan bahwa banyak negara berkembang seperti Indonesia mulai berpaling untuk lebih memberdayakan pengembangan wisata alternatif untuk mengantisipasi menurunnya kepopuleran pariwisata massal. Untuk itu perlu adanya alternatif pariwisata yang ramah terhadap lingkungan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama penduduk lokal. Namun, pada kenyataannya, wisata umumnya didominasi oleh pengusaha sedangkan penduduk lokal hanya menjadi pihak yang menjual tanah untuk kepentingan pengusaha dan kemudian terpinggirkan (Siregar, 2001).

Desa Siangan yang berada di Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, Indonesia. Desa Siangan memiliki luas wilayah sekitar 7,92 km<sup>2</sup>. Desa Siangan merupakan salah satu dari 12 Desa di wilayah Kecamatan Gianyar, yang terletak 4 Km ke arah barat laut dari kota Kecamatan Gianyar. Desa Siangan mempunyai luas wilayah seluas 359 hektar. Letak geografis Desa Siangan berada di koordinat bujur 115.3112 dan koordinat lintang di -8.5167 dan berada di ketinggian 141 meter di atas permukaan laut. Iklim Desa Siangan, sebagaimana desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempengaruhi pola tanam di Desa Siangan, Gianyar. Desa Siangan dapat dijangkau dengan kendaraan bermotor dengan waktu tempuh yakni sekitar 1 jam 16 menit atau 43.7 km dari Bandara Ngurah Rai. Dalam konteks Desa Adat, di wilayah Desa Siangan terdapat enam Desa Adat yaitu Desa Adat Purnadesa, Desa Adat Munduk, Desa Adat Siangan, Desa Adat Sawan, Desa Adat Lokaserana, dan Desa

Adat Bandung. Desa Siangan terdiri dari beberapa wilayah yang memiliki fungsi sebagai persawahan, perkebunan, perdagangan, industri kecil atau rumah tangga, pariwisata, hingga beberapa tahun terakhir, masyarakat Desa Siangan mulai merambah ke sektor peternakan. Desa Siangan memiliki potensi besar dalam bidang ekowisata, mulai dari pertanian, perkebunan, hingga industri kecil rumah tangga. Potensi tersebut perlu dikelola secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. (Haugen, 1972).

Potensi pendapatan masyarakat di Desa Siangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, meliputi beberapa sub-sektor, diantaranya ; pertama, sub-sektor pertanian di Desa Siangan terutama pertanian lahan basah tetap menjadi tumpuan sebagian besar penduduk desa, meskipun telah terjadi perubahan fungsi lahan di beberapa wilayah subak. Luas areal persawahan Desa Siangan pada tahun 2022 adalah 265,37 ha, mengalami penurunan seluas 21,50% menjadi 208,35 ha di tahun 2023 dengan pola pergiliran tanaman padi-palawija-padi. Pertanian lahan kering terutama di tegalan dan pekarangan terhampar cukup luas yakni sekitar 74,24 ha. Vegetasi tegalan dan hortikultura yang ada di Desa Siangan terutama adalah tanaman buah-buahan lokal, pisang, berbagai jenis tanaman hias dan bunga-bunga yang menjadi penunjang utama untuk memenuhi kebutuhan upakara yadnya. Kedua, sub-sektor perkebunan Desa Siangan saat ini cukup diminati masyarakat terutama karena adanya kelesuan di sektor pariwisata. Akibatnya pariwisata sebagai akibat adanya berbagai kasus seperti konflik politik di berbagai tempat di Indonesia, dan pengaruh ekonomi global, telah memacu masyarakat Siangan untuk mulai merambah ke sektor perkebunan dan pertanian dalam arti luas yang dahulu sempat terabaikan. Komuditas perkebunan yang diupayakan masyarakat Siangan adalah kebun pisang, mangga, kelapa dan sebagainya. Ketiga, pembangunan sub-sektor peternakan Desa Siangan juga mulai bergerak bangkit menyemarakkan pembangunan Siangan. Ternak sapi dengan sistem kereman, ternak babi, ayam ras, dan ayam kampung banyak diusahakan oleh masyarakat Siangan, demikian pula berbagai jenis aneka ternak yang dijadikan kegiatan sambilan, burung Kenari, Ikan Koi dan lain sebagainya.

Keempat, sub-sektor Perikanan Desa Siangan belum berkembang dengan baik, saat ini perikanan yang diusahakan masyarakat kebanyakan berupa perikanan air tawar yang dilakukan di lahan persawahan, dan kolam-kolam untuk menghiasi pertamanan masyarakat. Ikan Koi, ikan mas dan berbagai jenis ikan hias diusahakan masyarakat secara sporadis untuk melengkapi pertamanan rumah tangga. Kelima, sub-sektor Perikanan sesungguhnya memberikan peluang besar pada saat ini dengan berkembangnya rumah-rumah makan atau usaha kuliner yang menyajikan ikan sebagai menu utama. Jasa transportasi juga merupakan sub sektor penting di Desa Siangan. Pada tahun 2022 usaha jasa transportasi berjumlah 25 buah dengan kapasitas pengangkutan 175 orang dan di tahun 2023 sebanyak 19 buah. Jasa angkutan tersebut disamping untuk angkutan umum, juga kebanyakan untuk jasa angkutan pariwisata. Jasa angkutan ekspedisi/barang pada tahun 2022 dan 2023 berjumlah 35 unit yang membutuhkan tenaga kerja cukup banyak hingga mencapai 125 orang. Keenam, sub-sektor industri kecil/kerajinan merupakan sektor utama di samping bidang Pariwisata yang sangat penting di Desa Siangan. Desa Siangan memiliki 125 unit pemilik usaha di Bidang Industri kecil/kerajinan dengan jumlah anggota tenaga kerja sekitar 427 orang. Pemilik usaha industri rumah tangga pada tahun 2022 dan 2023 tidak mengalami peningkatan yakni tetap 76 buah yang menampung 175 anggota.

Berbagai potensi yang ada di Desa Siangan tersebut tentulah merupakan tantangan besar bagi masyarakat. dan untuk itu, Universitas Warmadewa mengirim mahasiswa untuk membantu meningkatkan potensi- potensi yang ada di Desa Siangan dalam rangka menguatkan perekonomian masyarakat dengan mengatasi berbagai permasalahan- permasalahan dan kekurangan- kekurangan yang ada di Desa Siangan

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode partisipatoris. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Desa Siangan, sekaligus menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam pelaksanaan program KKN-PMM (Creswell, 2014).

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan *kualitatif deskriptif* dengan metode *partisipatoris*. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena sosial, budaya, dan potensi ekonomi di Desa Siangan. Penggunaan metode partisipatoris menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek penelitian, bukan sekadar objek, guna memastikan program KKN-PMM relevan dengan kebutuhan lokal.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dan pengabdian ini dilaksanakan di *Desa Siangan*, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Kegiatan berlangsung selama satu bulan tiga hari pada tahun 2024, mencakup enam Desa Adat, yaitu Desa Adat Purnadesa, Munduk, Siangan, Sawan, Lokaserana, dan Bandung.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kondisi sosial dan ekonomi Desa Siangan, penelitian ini menerapkan kombinasi beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi. Pertama, dilakukan observasi partisipatif di mana peneliti terlibat langsung dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, seperti membantu persiapan upacara *Pitra Yadnya*, kegiatan *ngayah* di Banjar Teruna, aksi bersih-bersih di Air Terjun Gulung Tikeh, hingga kegiatan gotong royong di lingkungan desa. Kedua, peneliti melaksanakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada pemangku kepentingan kunci, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, pemilik UMKM usaha ukiran, hingga peternak ayam untuk menggali data mendalam terkait potensi desa serta kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi lokal. Terakhir, teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data sekunder yang mencakup profil geografis desa, data luas lahan pertanian yang mencapai 359 hektar, serta statistik unit usaha industri kecil dan jasa transportasi yang menjadi pilar ekonomi di Desa Siangan.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), didukung oleh pedoman wawancara, catatan lapangan, dan perangkat dokumentasi visual untuk merekam progres program kerja.

### **Teknik Analisis Data**

Data dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kondisi sosial dan ekonomi Desa Siangan, penelitian ini menerapkan kombinasi beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi. Pertama, dilakukan observasi partisipatif di mana peneliti terlibat langsung dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, seperti membantu persiapan upacara *Pitra Yadnya*, kegiatan *ngayah* di Banjar Teruna, aksi bersih-bersih di Air Terjun Gulung Tikeh, hingga kegiatan gotong royong di lingkungan desa. Kedua, peneliti melaksanakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada pemangku kepentingan kunci, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, pemilik UMKM usaha ukiran, hingga peternak ayam untuk menggali data mendalam terkait potensi desa serta kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi lokal. Terakhir, teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data sekunder yang mencakup profil geografis desa, data luas lahan pertanian yang mencapai 359 hektar, serta statistik unit usaha industri kecil dan jasa transportasi yang menjadi pilar ekonomi di Desa Siangan.

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode (Moleong, 2010). Guna menjamin validitas dan kredibilitas temuan penelitian, dilakukan pengujian keabsahan data melalui teknik triangulasi. Pertama, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan dan menyilangkan data yang diperoleh dari berbagai pihak, mulai dari perangkat desa dan tokoh masyarakat hingga pelaku UMKM serta masyarakat umum di Desa Siangan. Kedua, digunakan triangulasi metode untuk mengecek kembali kebenaran informasi dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi langsung di lapangan. Sebagai contoh, informasi yang diperoleh mengenai potensi wisata diverifikasi melalui observasi langsung terhadap kondisi kebersihan dan fasilitas di area Air Terjun Gulung Tikeh. Melalui penggabungan kedua teknik ini, data yang dihasilkan menjadi lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan KKN-PM di Desa Siangan menunjukkan bahwa program penguatan ekowisata mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori ekolinguistik yang menekankan hubungan erat antara bahasa, lingkungan, dan masyarakat (Haugen, 1972). Adapun hasil kegiatan pelaksanaan KKN di Desa Siangan bisa dijabarkan sebagai berikut.

### **Hasil pelaksanaan program, pemberdayaan masyarakat Desa Siangan dalam pengelolaan sampah berbasis sumber. (Terlaksana)**

Setelah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat Desa Siangan dalam pengelolaan sampah berbasis sumber yang dilaksanakan di Banjar Purnadesa, Banjar Roban, Banjar Buditirta, Banjar Munduk, Banjar Siladan, banjar Triwangsa, Banjar Teruna, Banjar Bandung, Banjar Selat, dan Banjar Sawan. Terdapat beberapa hal yang patut dilaporkan terkait dengan hasil pelaksanaan dan hal yang harus dievaluasi bersama. Dengan pembagian brosur sampah yang berisi jadwal pembuangan sampah dapat meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Siangan terhadap pemilahan sampah sehingga dapat mengikuti peraturan pembuangan sampah yang baru di Kabupaten Gianyar per tanggal 1 Mei 2024.

### **Hasil pelaksanaan program, pengembangan minat belajar tingkat SD Desa Siangan. (Terlaksana)**

Setelah melaksanakan program, pengembangan minat belajar tingkat SD Desa Siangan yaitu SD Negeri 1 Siangan dan SD Negeri 3 Siangan terdapat beberapa hal yang patut dilaporkan terkait dengan hasil pelaksanaan dan hal yang harus di evaluasi bersama. Meningkatnya pemahaman siswa dalam berbahasa inggris, penerapan gizi seimbang, pemilahan sampah, 6 langkah cuci tangan yang benar, serta numerasi dan literasi dengan cara memberikan edukasi secara langsung di lingkungan sekolah SD Negeri 1 Siangan.

### **Hasil pelaksanaan program, promosi dan perancangan jalur ekowisata Desa Siangan. (Terlaksana)**

Setelah melaksanakan kegiatan promosi dan perancangan jalur ekowisata Desa Siangan dengan perencanaan penataan fasilitas baru air terjun gulung tikeh dan pembuatan serta pemasangan plang arah jalan menuju lokasi destinasi wisata, terdapat beberapa hal yang patut dilaporkan terkait dengan hasil pelaksanaan dan hal yang harus di evaluasi bersama. Penataan fasilitas baru air terjun dibuat berupa gambar 3D *existing* yang menampilkan tampilan awal lokasi destinasi wisata sehingga dapat dibuatkan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dari destinasi wisata tersebut. Pembuatan dan pemasangan plang arah jalan dipasang di setiap belokan menuju ke lokasi destinasi wisata sehingga arah jalan terlihat jelas untuk sampai di lokasi destinasi wisata.

### **Hasil pelaksanaan program, penyusunan masterplan desa wisata dan membantu kegiatan posyandu. (Terlaksana)**

Hasil pelaksanaan program kerja yang meliputi penyusunan *masterplan* desa wisata dan bantuan pada kegiatan Posyandu di Desa Siangan telah terlaksana dengan baik, meskipun terdapat beberapa catatan evaluasi yang perlu diperhatikan. Dalam penyusunan *masterplan*, program ini berhasil memetakan secara

visual lokasi destinasi wisata, area perumahan, dan lahan hijau di Desa Siangan, yang kemudian dipasang di Kantor Desa untuk memudahkan masyarakat maupun wisatawan mengenali potensi wilayah tersebut. Kendala utama dalam proses ini adalah hambatan transportasi pengangkutan bahan serta kesulitan dalam menghimpun informasi detail mengenai jalan, perumahan warga, dan balai masyarakat. Sebagai solusinya, tim melakukan penyesuaian data lapangan dengan peta wilayah guna memastikan akurasi informasi pada *masterplan*.

Di sisi lain, partisipasi dalam kegiatan Posyandu memberikan kontribusi nyata bagi kesehatan masyarakat, terutama dalam pendataan pemberian Vaksin Polio Oral (OPV) tahap 1 dan 2, pemberian Vitamin A, serta pemantauan kasus gangguan pertumbuhan anak. Program ini efektif dalam upaya memperbaiki status kesehatan dan mencegah kekurangan vitamin A pada balita di lingkungan Desa Siangan. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan adanya ketidaktepatan waktu kehadiran orang tua dan balita, sehingga tim mengambil langkah solutif dengan menunggu di lokasi serta melakukan kunjungan langsung (*door-to-door*) ke rumah warga untuk memastikan cakupan layanan kesehatan tetap maksimal.

### **Hasil pelaksanaan program, pemberdayaan UMKM dan peternak di Desa Siangan. (Terlaksana)**

Pelaksanaan program pemberdayaan UMKM dan peternak di Desa Siangan telah berjalan dengan baik dan menghasilkan beberapa capaian strategis serta catatan evaluasi penting. Pada sektor UMKM, kegiatan difokuskan pada peningkatan kemajuan usaha ukiran melalui pembuatan serta penyerahan papan nama usaha dan aktivasi media sosial sebagai media promosi. Meskipun terdapat kendala berupa kesulitan menemui pemilik usaha secara langsung, solusi diambil dengan melakukan koordinasi melalui anak pemilik usaha, sementara kurangnya pemahaman teknologi digital diatasi dengan pemberian edukasi mengenai cara penggunaan media sosial. Di sisi lain, pemberdayaan peternak dilakukan melalui kegiatan survei langsung ke lokasi peternakan ayam yang disertai dengan sesi wawancara mendalam bersama pemilik usaha. Program ini mendapat sambutan positif dari para peternak, sehingga diharapkan dapat memacu kemajuan dan produktivitas usaha peternakan ayam di Desa Siangan ke depannya.

### **Hasil Pelaksanaan Program Kerja Tambahan**

Program pertama ialah Program penerimaan mahasiswa KKN-PMM Universitas Warmadewa di Desa Siangan telah terlaksana dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari perangkat desa, tokoh masyarakat, hingga perwakilan Seka Teruna Teruni (STT). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh perangkat desa dan tokoh masyarakat, sehingga seluruh rangkaian program kerja yang direncanakan mendapatkan dukungan penuh serta berjalan dengan baik di tengah masyarakat. Meskipun demikian, terdapat catatan evaluasi terkait kendala operasional berupa keterlambatan kedatangan beberapa tamu undangan dalam acara seremoni penerimaan tersebut. Sebagai langkah solutif, mahasiswa melakukan tindak lanjut dengan memastikan kehadiran para tamu sehingga acara tetap dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Program kedua ialah Kegiatan *matur piuning* oleh mahasiswa KKN-PMM Universitas Warmadewa di Desa Siangan telah terlaksana dengan khidmat di beberapa tempat suci, meliputi Pura Gunung Sari, Pura Melanting, Pura Penataran, serta Padmasana Kantor Desa Siangan. Hasil dari pelaksanaan prosesi ini menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan tradisi setempat. Melalui kegiatan ini, harapan agar seluruh program pengabdian dapat berjalan lancar serta mendapatkan dukungan penuh dan restu dari seluruh lapisan masyarakat Desa Siangan telah terpenuhi dengan baik.

Program ketiga ialah Mahasiswa KKN-PMM Universitas Warmadewa secara rutin melaksanakan kegiatan bersih-bersih di area posko Desa Siangan setiap minggunya. Pelaksanaan program ini berjalan dengan sangat baik tanpa adanya kendala teknis maupun operasional. Selain menjaga kebersihan lingkungan kerja, kegiatan rutin ini juga mendapatkan apresiasi serta dukungan penuh dari seluruh lapisan masyarakat Desa Siangan.

Di samping menjaga kebersihan posko, mahasiswa juga menunjukkan empati dan partisipasi aktif dengan membantu kegiatan *ngayah* di Banjar Teruna dalam rangka persiapan upacara *Pitra Yadnya*. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk melakukan berbagai persiapan tradisional seperti *mejejahitan*, *metanding*, hingga pemasangan *taring* untuk keperluan upacara. Seluruh rangkaian kegiatan *ngayah* tersebut terlaksana dengan lancar tanpa hambatan, serta mendapatkan sambutan hangat dan dukungan penuh dari krama Banjar Teruna Desa Siangan.

Program-program tambahan berikutnya ialah program pembuatan dan pemasangan Majalah Dinding (Mading) di Kantor Desa Siangan. Keberadaan mading ini menjadi solusi sarana informasi baru yang membantu pemerintah desa dalam mendistribusikan pengumuman kepada masyarakat secara lebih terorganisir. Meskipun sempat menghadapi kendala transportasi dalam pengangkutan material, tim berhasil mengatasinya dengan melakukan pengawalan dan penjagaan ketat selama proses mobilisasi bahan guna memastikan keamanan dan keselamatan hingga pemasangan selesai.

Selain penyediaan sarana informasi, mahasiswa juga menunjukkan dedikasinya melalui kegiatan membantu pemasangan bendera di lingkungan Kantor Desa Siangan bersama petugas desa setempat. Program ini berjalan dengan sangat lancar tanpa kendala berarti, mencerminkan sinergi yang kuat antara mahasiswa dengan perangkat desa. Partisipasi aktif ini mendapatkan apresiasi dan dukungan penuh dari masyarakat yang menyambut baik kehadiran mahasiswa dalam membantu tugas-tugas administratif maupun teknis di kantor desa.

Hubungan sosial dengan organisasi pemuda juga diperkuat melalui kehadiran mahasiswa dalam undangan jalan santai untuk memperingati hari ulang tahun Seka Teruna Teruni di Banjar Bandung. Kegiatan tersebut berlangsung dengan semarak dan menjadi ajang silaturahmi yang efektif antara mahasiswa dengan para pemuda setempat. Sambutan hangat dan dukungan penuh dari anggota Seka Teruna Teruni serta masyarakat Banjar Bandung menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN-PMM dapat diterima dengan baik oleh seluruh elemen generasi di desa.

Dalam aspek lingkungan, mahasiswa melaksanakan aksi pembersihan di area Air Terjun Gulung Tikeh, yang merupakan salah satu aset ekowisata Desa Siangan. Kegiatan ini dimulai dengan membersihkan akses jalan menuju lokasi, kemudian dilanjutkan dengan pembersihan menyeluruh di sekitar area air terjun dari sampah dan material yang mengganggu estetika alam. Seluruh proses pembersihan terlaksana dengan baik tanpa kendala, sebagai wujud nyata dukungan mahasiswa terhadap pelestarian destinasi wisata lokal.

Kepedulian terhadap kearifan lokal ditunjukkan dengan partisipasi mahasiswa dalam menyukseskan upacara *Pitra Yadnya* atau Ngaben Masal di Desa Siangan. Mahasiswa terlibat langsung membantu masyarakat dalam berbagai persiapan hingga pelaksanaan upacara, guna memastikan ritual keagamaan tersebut berjalan dengan khidmat. Keterlibatan ini mendapat respon positif dari seluruh warga, yang merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa dalam menjaga kelancaran tradisi suci masyarakat Desa Siangan.

Semangat nasionalisme juga turut dimeriahkan melalui partisipasi mahasiswa sebagai panitia jalan santai dalam rangka merayakan HUT RI ke-81 di Desa Siangan. Mahasiswa bertugas mengawal kegiatan yang dimulai dari Lapangan Wibisana hingga mengelilingi wilayah desa guna memastikan acara berlangsung tertib dan meriah. Kegiatan ini berjalan sukses tanpa hambatan, memberikan hiburan sekaligus mempererat rasa kebersamaan antara mahasiswa dan warga dalam merayakan hari kemerdekaan.

Menjelang berakhirnya masa pengabdian, mahasiswa melakukan persiapan penutupan yang dipusatkan di Banjar Teruna Desa Siangan. Persiapan meliputi kegiatan pembersihan lokasi serta penghiasan tempat acara agar suasana penutupan berlangsung dengan apik dan berkesan. Seluruh rangkaian persiapan ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat sekitar, sehingga segala kebutuhan teknis dapat terpenuhi dengan baik tanpa ada kendala yang berarti.

Acara penutupan resmi dilaksanakan dengan melibatkan seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan organisasi kepemudaan. Melalui momen ini, terlihat bahwa mahasiswa telah berhasil membangun hubungan emosional dan koordinasi yang sangat baik dengan seluruh perangkat Desa Siangan. Meski sempat terjadi kendala berupa keterlambatan kehadiran beberapa tamu undangan, tim berhasil mengatasinya dengan melakukan komunikasi intensif guna memastikan seluruh pihak terkait tetap hadir dalam seremoni perpisahan tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan kegiatan KKN-PMM ini mahasiswa dapat mengetahui dan merasakan permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Dengan ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Pelaksanaan KKN-PMM ini dilaksanakan di Kelurahan Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar yang dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan tiga hari.

Berkaitan dengan pelaksanaan KKN-PMM Universitas Warmadewa Tahun 2024 dengan mengusung tema "PENGUATAN EKOWISATA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT" maka dalam laporan ini kami membuat program kerja yang kami kerjakan selama pelaksanaan KKN-PMM Universitas Warmadewa Tahun 2024, yaitu: 1) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah berdasarkan sumbernya di Desa Siangan; 2) Pelaksanaan kegiatan gotong royong di Desa Siangan; 3) Pembuatan plang kebersihan; 4) Pemberian tempat sampah berdasarkan jenis sampah; 5) Pelaksanaan kegiatan mengajar di tingkat Sekolah Dasar yang berada di Desa Siangan; 6) Pembuatan media sosial sebagai jalur promosi untuk pengembangan ekowisata di Desa Siangan; 7) Pembuatan plang 10 meter menuju jalur wisata; 8) Penyusunan masterplan Desa Siangan sebagai desa wisata; 9) Membantu kegiatan posyandu di desa atau banjar desa siangan; 10) Membantu pembuatan media sosial, melakukan promosi melalui media sosial, pengembangan usaha UMKM dan peternak di Desa Siangan; 11) Penerimaan mahasiswa KKN-PMM Universitas Warmadewa; 12) Kegiatan matur piuning mahasiswa KKN-PMM Universitas Warmadewa; 13) Kegiatan bersih-bersih area posko KKN-PMM Desa Siangan; 14) Membantu ngayah di Banjar Teruna Desa Siangan dalam rangka persiapan upacara Pitra Yadnya; 15) Kegiatan pembuatan mading ( majalah dinding ) dan pemasangan mading di Kantor Desa Siangan; 16) Kegiatan membantu pemasangan bendera di Kantor Desa Siangan; 17) Menghadiri undangan jalan santai dalam rangka memperingati hari ulang tahun seka teruna teruni di Banjar Bandung; 18) Persiapan Penutupan Mahasiswa KKN-PMM Universitas Warmadewa Desa Siangan; 19) Penutupan Mahasiswa KKN-PMM Universitas Warmadewa Desa Siangan.

### **Saran**

Pelaksanaan KKN-PMM yang dirancang oleh Universitas Warmadewa yang dilakukan secara langsung dengan datang ke lokasi tempat KKN-PMM pilihan, kami menyarankan agar program yang kami rancang agar tetap terus dijalankan dengan baik. Dengan program-program yang sudah dilaksanakan dapat memberikan dampak yang positif bagi seluruh masyarakat di Desa Siangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Carson, R. (1962). *Silent Spring*. Boston: Houghton Mifflin.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage.

Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.

Haugen, E. (1972). *The Ecology of Language*. Stanford: Stanford University Press.

- Iryenal. (2010). *Alternatif Pariwisata yang Ramah terhadap Lingkungan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siregar, S. (2009). *Memaknai Ecotourism dan Pengembangan Berkelanjutan: Agenda Pariwisata untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan*. Medan: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
- Subadra, I. N. (2008). *Ekowisata sebagai Wahana Pelestarian Alam*. Dalung: Akademi Pariwisata Triatma Jaya.